

ABSTRAK
PENGARUH PERAN KREDIT USAHA TERHADAP PENDAPATAN
UMKM PADA ANGGOTA KOPDIT SOLIDARITAS KOTA KUPANG

Oleh:

YOHANIS YUDI ARIANTO NGARA
18190189

Penelitian ini menyelidiki dampak kredit usaha terhadap pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di antara anggota Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Solidaritas di Kota Kupang. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang bagaimana akses kredit mempengaruhi kinerja keuangan UMKM, yang sangat penting bagi pembangunan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja di Indonesia. Studi ini didasarkan pada kerangka teoritis yang menempatkan kredit bisnis sebagai alat penting untuk meningkatkan kemampuan operasional usaha kecil, sehingga mengarah pada peningkatan tingkat pendapatan.

Koperasi Kredit Solidaritas adalah koperasi yang menyediakan pelayanan keuangan yang profesional dan bertanggung jawab penuh untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan anggotanya. Koperasi Kredit Solidaritas Kupang didirikan pada 10 Februari 1991 dengan harapan mampu membangkitkan perekonomian masyarakat khususnya anggotanya. Badan hukum yang menaungi Kopdit Solidaritas Kupang adalah BH665/BH/XIV/92. Selama kurun waktu dari tahun 2016-2018 jumlah kas dan setara kas bersifat fluktuatif (Munawir, 2010).

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk mengkarakterisasi responden, dengan fokus pada atribut demografis mereka seperti usia, jenis kelamin, dan latar belakang pendidikan. Informasi demografis ini sangat penting untuk memahami profil operator UMKM dan hubungannya dengan akses kredit. Temuan mengungkapkan bahwa mayoritas responden berada dalam kelompok usia produktif, dengan berbagai tingkat pendidikan, yang memengaruhi kemampuan mereka untuk mengelola dan memanfaatkan kredit secara efektif.

Implikasi teoritis dari penelitian ini signifikan, karena hasilnya mendukung teori-teori yang ada yang menganjurkan peran positif kredit bisnis dalam pengembangan UMKM. Secara khusus, penelitian menunjukkan bahwa pemberian kredit usaha memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pendapatan operator UMKM. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyoroti pentingnya sumber daya keuangan dalam meningkatkan produktivitas dan profitabilitas usaha kecil.

Selanjutnya, penelitian ini menguraikan karakteristik UMKM sebagaimana didefinisikan oleh hukum Indonesia, menekankan kriteria yang mengklasifikasikan usaha mikro, kecil, atau menengah. Klasifikasi ini sangat penting untuk memahami kebutuhan spesifik dan tantangan yang dihadapi oleh berbagai jenis perusahaan dalam mengakses kredit.

Kesimpulannya, dari penelitian ini menggaris bawahi perlunya peningkatan akses kredit usaha bagi UMKM sebagai sarana untuk

meningkatkan pendapatan mereka dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang lebih luas. Temuan ini menganjurkan intervensi kebijakan yang memfasilitasi akses kredit, sehingga memberdayakan operator usaha kecil dan meningkatkan kontribusi ekonomi mereka.

Kata kunci : Kreditusaha, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)